

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu di gunakan untuk memastikan tentang hal – hal yang ditelitinya. Sementra itu, juga melihat persamaan dan perbedaan apa saja yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang.

1. Jundan Adiwiratama (2011)

Pendapatan dan arus kas biasa digunakan oleh para pemegang saham sebagai salah satu pertimbangan untuk membuat keputusan berinvestasi. Disamping itu, investor juga mempertimbangkan karakteristik keuangan perusahaan, ukuran perusahaan yang dalam penelitian ini ditunjukkan dengan karakteristik keuangan perusahaan karena adanya perbedaan dalam data akuntansi pada beberapa perusahaan. Penelitian ini menguji pengaruh informasi laba, arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2008 sampai 31 Desember 2010. Data dikumpulkan dari BEI dan ICMD tahun 2008 sampai 2010. Hasil penelitian ini menggunakan *regresi* berganda yang menunjukkan bahwa arus kas dari investasi, laba akuntansi, arus kas dari operasi, tidak berpengaruh pada *return* saham perusahaan. akan tetapi arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan dengan penelitian sekarang :

- a. Memiliki variabel independen yang sama yaitu laba dan arus kas
- b. Menggunakan teknik analisis *regresi* berganda
- c. Menggunakan sampel metode *purposive sampling*
- d. Menggunakan variabel dependen *return* saham

Perbedaan dengan penelitian sekarang :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan data perusahaan didasarkan pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2008 sampai 31 Desember 2010, sedangkan peneliti sekarang data perusahaan didasarkan pada periode 4 tahun terakhir dari 2012-2015

2. Widya Trisnawati (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, serta laba bersih terhadap return saham. Data diperoleh dari laporan laba rugi, laporan arus kas, serta harga pasar saham harian perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008- 2010.

Alat analisis yang digunakan adalah *regresi linear* berganda, uji F dan uji t. Sampel yang digunakan sebanyak 119 perusahaan manufaktur. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan perubahan laba terhadap *return* saham. Hasil uji t masing-masing variabel bebas arus kas dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan perubahan laba berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa para investor yang ingin menanamkan sahamnya pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebaiknya

memperhatikan rasio kas dari perusahaan objek investasinya, karena dari hasil penelitian diperoleh bahwa arus kas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Persamaan dengan peneliti sekarang :

- a. Menggunakan variabel dependen *return* saham
- b. Menggunakan teknik analisis *regresi*.
- c. Menggunakan teknik *purposive sampling*.

Perbedaan dengan peneliti sekarang :

- a. Peneliti terdahulu meneliti perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010 sedangkan penelitian sekarang meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015.

3. Ita Trisnawati (2009)

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh nilai tambah ekonomi, arus kas dari operasi, sisa pendapatan, penghasilan, *leverage* operasi dan nilai pasar kepada pemegang saham. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui ukuran kinerja yang mempunyai efek paling signifikan terhadap pengembalian saham. Dalam penelitian ini menggunakan metode *regresi* berganda agar dapat melihat kontribusi setiap pengaruh variabel yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang ada di Jakarta Stock Exchange (JSX) dari periode 2003-2005 dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added*, arus kas operasi, *Residual Income*, *Earning Operating Leverage*, dan *Market Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan dengan peneliti sekarang :

- a. Menganalisa tentang variabel bebas arus kas operasi
- b. Menggunakan variabel dependen *return* saham

Perbedaan dengan peneliti sekarang :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan data perusahaan di Jakarta *Stock Exchange* (JSX), sedangkan penelitian sekarang menggunakan data perusahaan yang terdaftar di BEI.
- b. Peneliti sekarang menggunakan data penelitian dari tahun 2012-2015, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penelitian dari tahun 2003-2005.

4. Azilia Yocelyn dan Yulius Jogi Christiawan (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang informasi perubahan arus kas dan laba akuntansi yang dipergunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi yang tercermin dari return saham yang akan diperoleh. Penelitian ini juga melibatkan variabel bebas yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, sedangkan dan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian ini menggunakan data perusahaan di Bursa Efek Indonesia selama 2 periode (2009-2010). Peneliti ini menggunakan *geometric mean* untuk mengukur *return*.

Persamaan dengan peneliti sekarang :

- a. Mengetahui tentang informasi perubahan laba dan arus kas
- b. Menggunakan variabel dependen return saham

- c. Menggunakan data sampel di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Perbedaan dengan peneliti sekarang :

- a. Peneliti sekarang menggunakan data perusahaan selama 4 periode (2012-2015), sedangkan peneliti terdahulu menggunakan data perusahaan selama 2 periode (2009-2010)

5. Sadka (2007)

Dalam pasar modal yang efisien, harga aset sangat bervariasi ketika para investor merubah keputusan mereka. Peneliti ini menggunakan dividen untuk mengukur arus kas. Peneliti juga menggunakan laba akuntansi sebagai ukuran arus kas, dimana menunjukkan bahwa arus kas dan laba berpengaruh negatif terhadap *return* dan saham. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh arus kas dan laba terhadap harga saham dan *return*. Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan analisis *regresi*. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil laba dan arus kas berpengaruh negatif terhadap *return* dan harga.

Persamaan dengan penelitian sekarang :

- a. Menggunakan independen laba akuntansi dan arus kas.

Perbedaan dengan penelitian sekarang :

- a. Peneliti sekarang mengambil data dari BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2013-2015, sedangkan peneliti terdahulu Pusat Penelitian di Harga Keamanan (CRSP) *database* tahunan, bulanan dan *Compustat* untuk periode 1952-2001 yang berakhir pada bulan Desember.

Tabel 2.1

PENELITIAN TERDAHULU

| AUTOR | TUJUAN PENELITIAN | METODE | HASIL |
|---|---|--|---|
| Gil Sadka (2007) | Untuk mengetahui pengaruh perubahan arus kas dan laba terhadap harga dan <i>return</i> | <p>Dependen : Harga dan <i>return</i></p> <p>Independen : Laba, dan arus kas</p> <p>Sampel : Pusat Penelitian di Harga Keamanan (CRSP) database tahunan bulanan dan Compustat untuk periode 1952-2001 untuk perusahaan dengan tahun fiskal yang berakhir pada bulan Desember)</p> <p>Teknik analisis : <i>Regresi</i></p> | Menunjukkan bahwa laba akuntansi dan arus kas berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> dan saham |
| Ita Trisnawati (2009) | Menganalisa pengaruh <i>Economic Value Added</i> , arus kas operasi, <i>Residual Income</i> , <i>earning</i> , <i>Operating Leverage</i> , dan <i>Market Value Added</i> terhadap <i>return</i> saham | <p>Dependen : <i>Return</i> saham</p> <p>Independen : <i>Economic Value Added</i>, arus kas operasi, <i>Residual Income</i>, <i>earning</i>, <i>Operating Leverage</i>, dan <i>Market Value Added</i></p> <p>Sampel : 23 perusahaan manufaktur tahun 2013-2015</p> <p>Teknik analisis : Metode <i>purposive sampling</i></p> | <i>Economic Value Added</i> , arus kas operasi, <i>Residual Income</i> , <i>earning</i> , <i>Operating Leverage</i> , dan <i>Market Value Added</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham |
| Azilia Yocelyn dan Yulius Jogi Christiawan (2012) | Untuk menguji apakah informasi perubahan arus kas dan laba akuntansi digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi yang mana hasil keputusan investor akan | <p>Dependen : <i>Return</i> saham</p> <p>Independen : Arus kas dan laba akuntansi</p> <p>Sampel : 97 perusahaan yang memiliki kapitalisasi tahun 2009-</p> | Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, sedangkan variabel bebas (operasi, pendanaan, investasi) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. |

| | | | |
|------------------------------|--|--|---|
| | tercermin dari <i>return</i> saham yang akan diperoleh | 2010 Teknik analisis : analisis <i>regresi</i> berganda | |
| Jundan Adiwiratama (2012) | Menguji pengaruh informasi laba, arus kas dan ukuran perusahaan terhadap <i>return</i> saham | Dependen : <i>Return</i> saham Independen : Informasi laba, arus kas dan ukuran perusahaan Sampel : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 sampai 31 Desember 2010 Teknik analisis : <i>Regresi</i> berganda | Arus kas dari investasi, laba akuntansi, arus kas dari operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. |
| Widya Trisnawati (2013) | Untuk menguji pengaruh arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, serta laba bersih terhadap <i>return</i> saham | Dependen : <i>Return</i> saham Independen : Arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, serta laba bersih Sampel : Sebanyak 119 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2008-2010 Teknik analisis : <i>Regresi linear</i> berganda | Variabel bebas yang terdiri dari arus kas pendanaan, arus kas operasi, arus kas investasi, perubahan laba berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. |

2.2. Landasan Teori

Landasan teori diberikan agar pembaca dapat memahami secara jelas dan memaknai sama atas materi yang diteliti. Landasan teori diberikan berdasarkan data yang benar dan berdasarkan sinyal yang diberikan.

2.2.1. Signalling Theory (Teori Signal)

Teori signal memiliki asumsi dalam perbedaan untuk informasi yang akan terjadi di pasar, Tandelilin (2010 : 579). Teori tersebut menjadikan perusahaan untuk melakukan koreksi dalam informasi dan melakukan tindak lanjut, sehingga untuk signal perusahaan akan di peroleh oleh pihak eksternal. Tindakan ini untuk perusahaan agar melakukan penerbitan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan dalam perusahaan berfungsi sebagai hasil yang dilakukan dalam sebuah usaha dari perusahaan yang berkaitan dengan laba, agar para investor dapat membuat keputusan akan sinyal yang diterimanya baik atau buruk.

Perusahaan dapat dikatakan mempunyai signal baik jika perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja yang buruk maka signal tersebut akan buruk. Hal tersebut akan mempengaruhi perilaku para investor terhadap perusahaan tersebut.

2.2.2. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh keinginan mereka terhadap profit perusahaan. Untuk itu para investor sangat memerlukan informasi jelas yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham. Jika informasi yang diinginkan tidak jelas, maka

hal ini menunjukkan terlalu sedikitnya informasi yang mengalir ke bursa efek. Oleh karena itu, harga saham tersebut cenderung dipengaruhi oleh tekanan psikologis pembeli atau penjual. Untuk mencegah hal tersebut, sebaiknya perusahaan setiap saat memberikan informasi yang jelas ke bursa efek sepanjang informasi tersebut berpengaruh terhadap harga pasar sahamnya.

2.2.3. Return Saham

Return saham merupakan keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya, sedangkan menurut Jogiyanto (2009: 199), *return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi. Return saham sangat bervariasi tergantung atas penerbitan dan pembagiannya. Jika dalam perusahaan menerima pendapatan, dana pemilik dalam bentuk saham akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika dalam perusahaan mengalami kebangkrutan atau mengalami kerugian maka akan berpengaruh buruk terhadap perusahaan. Oleh karena itu, hak untuk para investor akan selalu menjadi tujuan utama.

Sebagai investor hal yang selalu diharapkan yaitu tentang pengembalian yang sesuai. Terutama hal tentang kerugian dan keuntungan yang akan para investor dapatkan, sehingga para investor memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. *Return* saham itu sendiri dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capital gain (loss)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + D \dots\dots\dots \text{Rumus (1)}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham saat periode t (harga saham sekarang)

P_{t-1} = Harga saham pada periode t – 1 (harga saham yang lalu)

$D_{i,t}$ = Deviden

2.2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham

Menurut Horne (2012 : 125) bahwa *return* dan risiko sangat berkaitan. Risiko itu sendiri dibedakan menjadi beberapa risiko yaitu : risiko sistematis dan risiko non sistematis. Risiko sistematis merupakan risiko yang berpengaruh terhadap pasar secara keseluruhan. Beberapa faktor yang mempengaruhi adalah perubahan kondisi makro ekonomi, seperti inflasi, nilai tukar, dan suku bunga. Untuk risiko non sistematis merupakan risiko spesifik dari perusahaan, karena tergantung kondisi mikro perusahaan. Faktor yang menyebabkannya adalah kinerja keuangan, reputasi manajemen, struktural modal dan hutang, serta persaingan di dalam industri. Risiko non sistematis ini dapat dihindari dengan melakukan diversifikasi.

2.2.5. Laba

Di dalam perubahan peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan laba itu sendiri dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan.

Untuk pengertian laba itu sendiri adalah selisih antara seluruh pendapatan dan beban yang telah terjadi di dalam suatu periode akuntansi dan merupakan suatu kelebihan pendapatan atau keuntungan yang layak diterima oleh perusahaan, karena perusahaan yang telah melakukan sesuatu hal untuk kepentingan lain pada jangka waktu tertentu. Informasi laba diperlukan untuk mengetahui kontribusi produk dalam menutupi biaya nonproduksinya.

Menurut Harahap (2009:113), Laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Hal ini dapat mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan entitas masih akan memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya. Oleh karena itu, banyak manajer yang melakukan pengecekan manajemen laba agar kinerja perusahaan mereka tetap terlihat baik. Tindakan manajemen tersebut dapat merugikan pemegang saham. Pemegang saham mengharapkan kinerja perusahaan mengalami peningkatan yang ditandai dengan peningkatan laba karena peningkatan laba akan meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham. Mengetahui perubahan laba yang diperoleh perusahaan sangat penting bagi pengguna laporan keuangan karena dengan mengetahui perubahan laba dan para pemegang saham dapat menentukan apakah terdapat peningkatan atau penurunan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.

Perubahan laba sangat dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Perubahan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan seperti perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan dalam pos-pos luar biasa, dan lain-lain. Perubahan laba dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor luar yaitu adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajerial (*manajerial discretion*) yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat perkiraan yang dapat meningkatkan laba.

Selain itu laba juga dapat mempengaruhi harga saham, jika di dalam laporan laba yang turun dapat dipastikan akan menjatuhkan nilai harga saham. Sebaliknya, jika laporan laba yang naik maka akan meningkatkan harga saham di suatu perusahaan dan akan menguntungkan pihak pemegang saham.

Menurut Kasmir (2011:303) menyatakan bahwa :

1. Laba Kotor (gross Profit) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
2. Laba bersih (Net Profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya operasional yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Perubahan laba dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Delta Lt = \frac{Lit - L(t-1)i}{L(t-1)i} \dots\dots\dots (2)$$

2.2.6. Arus Kas

Laporan arus kas adalah sebuah laporan keuangan yang di dasari dengan melaporkan kas yang diterima, kas yang dibayarkan, dan perubahannya dari kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari bisnis selama satu periode dimana dalam sebuah format yang menyatakan untuk saldo kas awal dan saldo kas akhir.

Tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas suatu entitas selama periode tertentu. Adapun tujuan lain selain tujuan utama diatas yaitu memberikan suatu informasi kepada kreditor, investor dan pemakai lainnya.

Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut golongan, aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Untuk menentukan mana arus kas yang termasuk ketiga golongan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aktivitas Investasi (*Investing Activities*) yaitu kegiatan jangka panjang yang mempengaruhi investasi dalam aktiva tetap, juga investasi serta pemberian dan penagihan pinjaman kepada perusahaan lainnya. Arus kas masuk terjadi bila kas diterima dari hasil atau perubahan investasi yang dilakukan sebelumnya.

$$\Delta AKI = AKI_t - AKI_{t-1} \dots\dots\dots (3)$$

2. Aktivitas Pendanaan (*Financing Activities*) yaitu dengan bagaimana kegiatan kas diperoleh untuk membiayai perusahaan termasuk biaya operasinya. Aktivitas ini mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan.

$$\Delta AKP = AKP_t - AKP_{t-1} \dots\dots\dots (4)$$

Menurut Hery (2012:9), mengungkapkan bahwa laporan arus kas (*statement of cash flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk satu periode tertentu.

2.2.7. Pengaruh Perubahan Laba Terhadap Return Saham

Laba selalu menjadi perhatian penting bagi para investor. Oleh karena itu pendapatan perusahaan tergantung terhadap laba yang dihasilkannya. Laba di

bedakan menjadi dua, yaitu laba bersih dan laba kotor. Laba bersih adalah hasil bersih suatu perusahaan yang berada di pusat maupun di daerah yang diserahkan kepada pemerintah. Suatu perusahaan selalu melakukan pembukuan dengan pemerintahan, sehingga laba bersih dianggap sama dengan nol atau hasil akhir. Sedangkan, laba kotor (*gross profit*), adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan, karena laba kotor merupakan jumlah yang masih harus dikurangi dengan biaya-biaya usaha lainnya.

Perubahan laba dapat dikendalikan oleh manajemen, karena dalam harga pokok penjualan menentukan daya saing produk di pasar. Semakin detail perhitungan angka laba akan semakin banyak pilihan metode akuntansi sehingga kualitas laba semakin rendah. Jika semakin baik perubahan laba yang dilakukan perusahaan, maka akan menarik para investor atau kreditor untuk percaya terhadap perusahaan tersebut. Dalam perubahan laba pengembalian saham yang diminta akan selalu berbanding terbalik dengan tingkat saham yang di beli oleh para investor. Kenaikan terhadap pengembalian saham yang selalu berbanding terbalik akan menyebabkan berkurangnya jumlah saham yang dibeli. Hal ini, dikarenakan adanya kenaikan harga dalam pengembalian yang menyebabkan turunnya daya beli para investor dan akan berakibat berkurangnya jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Jundan Adiwiratama (2012), membuktikan bahwa laba berpengaruh positif terhadap return saham. Azilia Yocelyn dan Yulius Jogi Christiawan (2012) membuktikan bahwa laba berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

2.2.8. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham

Arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan sangat perlu untuk dilakukan perhitungannya, sebab berguna dalam memprediksi klaim dari perusahaan terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Aktivitas pendanaan dapat mengakibatkan perubahan dalam jumlah komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan yang cukup besar. Jika dalam arus kas pendanaan mengalami kendala dibagian eksternal maupun internal, maka akan berpengaruh terhadap pengembalian yang diharapkan oleh investor.

Dalam arus kas pendanaan terjadi penerbitan pinjaman salah satu hal yang baik untuk memprediksi alur dari arus kas, karena pemegang saham dapat mempertahankan persentase kepemilikannya. Keputusan pendanaan merupakan suatu hal yang positif bagi para pemegang saham atau para investor karena mereka bisa melihat nilai dari perusahaan tersebut, sehingga para investor dapat memberikan keputusan investasi mereka sesuai dengan penilaian terhadap perusahaan tersebut.

Penelitian yang di lakukan Azilia Yocelyn dan Yulius Jogi Christiawan (2012) membuktikan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap return saham. Jundan Adiwiratama (2012) membuktikan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

2.2.9. Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Return Saham

Arus kas investasi terdiri dari pembayaran kas dalam pembelian aset, penerimaan kas dari penjualan tanah, instrumen utang atau ekuitas entitas dan aset jangka panjang seperti pabrik maupun peralatan. Arus kas investasi dapat

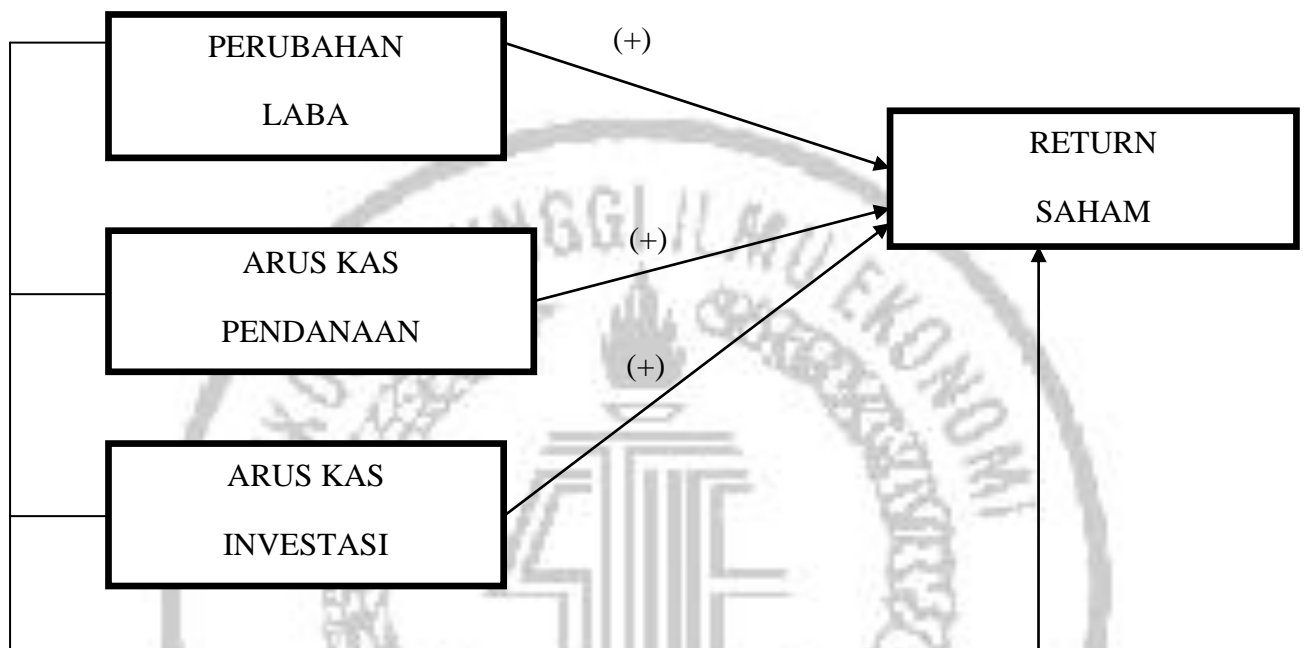
dilihat dari perusahaan itu sendiri, jika arus kas meningkat berarti perusahaan banyak melakukan penjualan terhadap aset tetapnya dan sebaliknya jika arus kas menurun berarti perusahaan tidak begitu melakukan aktivitas menjual aset tetapnya. Sehingga aktivitas tersebut menjadi pertimbangan investor untuk menilai kinerja perusahaan dimasa depan. Perusahaan dengan arus kas investasi yang menurun berarti perusahaan tersebut menunjukkan bahwa adanya aktivitas yang secara berurutan dalam menaikkan pendapatan perusahaan, sebaliknya jika arus kas investasi perusahaan meningkat menunjukkan bahwa adanya aktivitas yang tidak pernah dilakukan oleh perusahaan yang mengakibatkan cenderung malah menurunkan pendapatannya.

Menurut Widya Trisnawati (2013) membuktikan bahwa arus kas investasi berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan Azilia Yocelyn dan Yulius Jogi Christiawan (2012) membuktikan bahwa arus kas investasi berpengaruh positif terhadap return saham.

2.3. Kerangka Pemikiran

Menganalisis laba dan arus kas yang digunakan untuk menjadi alat pertimbangan oleh investor agar dapat melihat kondisi kinerja perusahaan dalam bisnis dan pengembalian yang diharapkan oleh investor. Return saham yang berlaku di pasar modal ditentukan oleh kinerja perusahaan. Dengan return saham yang di tentukan oleh kineja perusahaan di Bursa Efek Indonesia, maka dapat dilihat dari laporan keuangan per tahunnya. Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah ada pengaruh variabel independen yaitu laba dan arus kas yang terdiri dari arus kas investasi, dan arus kas pendanaan).

Oleh karena itu dalam kerangka pemikiran yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :



Gambar 2.3
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini merupakan hasil sementara terhadap rumusan masalah penelitian diatas, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

H1 : Perubahan Laba dan Arus Kas secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H2 : Perubahan Laba berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H3 : Arus Kas Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H4 : Arus Kas Pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

